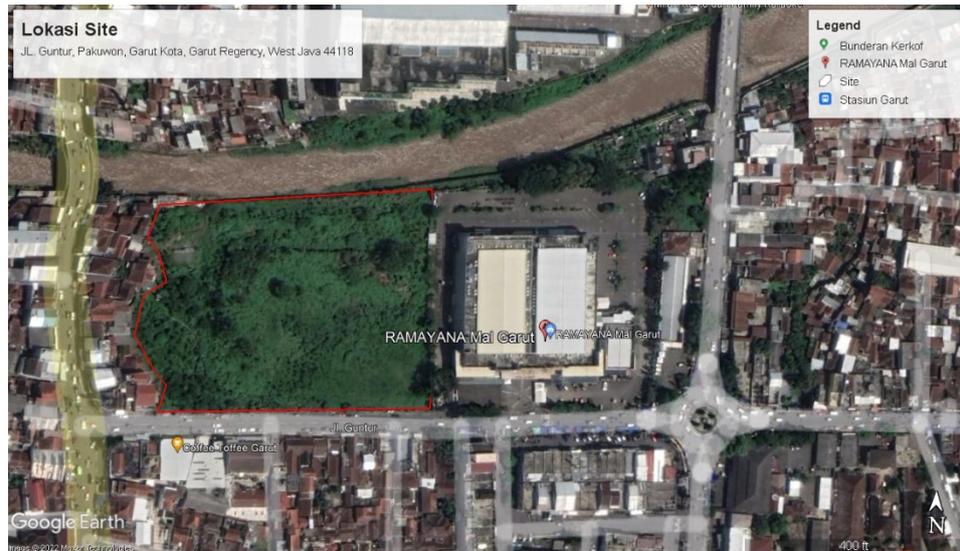


BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 DATA UMUM

- LOKASI



Gambar 1 Lokasi Site

Sumber : Google Earth

Berikut data umum mengenai site yang akan dirancang sebuah Kawasan Wisata Edukasi :

Table 1 Data umum

Lokasi	Jl. Guntur No.35, Pakuwon, Kec. Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44118
Batasan Wilayah	<ul style="list-style-type: none">• Utara dibatasi oleh sungai• Timur dibatasi oleh Mall Ramayana• Selatan dibatasi oleh Jl. Guntur• Barat dibatasi oleh pemukiman
Luas Lahan	30.000 meter ² .

GSB	<ul style="list-style-type: none">• Untuk ruang milik jalan (rumija) < 8m, GSB minimum = $\frac{1}{2}$ rumija.• Untuk ruang milik jalan \geq 8m, GSB minimum = $\frac{1}{2}$ rumija + 1 m.¹
GSS	<ul style="list-style-type: none">• Sungai bertanggung didalam Kawasan perkotaan sempadan minimal 5m
KDB	40%
KLB	1,2
KDH	20%
Pemilik	Swasta

2.2 DEFINISI PROYEK

2.1.1 Pengertian pariwisata secara umum

Secara umum, Jurnal Sosial Humaniora berpendapat bahwa pariwisata merupakan susunan aktivitas yang dilakukan dalam bentuk individu, berkelompok bersama keluarga, ataupun golongan kelompok tertentu dengan kegiatan utama berupa kunjungan ke suatu tempat guna mendapatkan hiburan dan bukan untuk memperoleh penghasilan di tempat wisata.²

Undang-undang nomor 9 tahun 1990 memaparkan bahwa definisi pariwisata dapat diartikan sebagai berikut:³

- i. Wisatawan merupakan sebutan bagi individu yang melakukan perjalanan wisata.

¹ PEMERINTAH KAB. GARUT RENCANA TATA RUANG WILAYAH

² Jurnal Sosial Humaniora, Vol 7 No. 2, November 2014

³ Undang-undang nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan Yo Peraturan Pemerintah nomor 67 tahun 1996

- ii. Wisata merupakan salah satu bentuk kegiatan wisata dan merupakan bagian dari perjalanan yang dilakukan guna menikmati objek wisata.
- iii. Kepariwisata merupakan segala sesuatu yang terkait dengan penyelenggaraan pariwisata.
- iv. Pariwisata memuat segala hal yang terkait dengan wisata, seperti perusahaan objek wisata, penyediaan serta pengelolaan daya tarik wisata.
- v. Usaha pariwisata memiliki tujuan guna memberikan layanan wisata dengan cara menyediakan serta pengelolaan daya tarik wisata.
- vi. Usaha layanan pariwisata merupakan bentuk usaha dengan memberikan jasa kepada wisatawan meliputi biro pariwisata dan biro perjalanan wisata, pemandu wisata, konferensi (perjalanan insentif), pameran, pengelola, konsultan perjalanan, dan jasa informasi perjalanan
- vii. Pengoperasian fasilitas pariwisata mengacu pada bentuk operasi masyarakat yang menyediakan kepada wisatawan semua tempat, peralatan, barang, bahan dan fasilitas layanan lain yang mereka butuhkan dan konsumsi, termasuk akomodasi, makanan, air minum, dan fasilitas operasi lainnya.
- viii. Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) adalah Segala sesuatu yang menarik wisatawan dari alam, budaya dan minat khusus.

2.1.2 Jenis dan macam Pariwisata

Perjalanan bukanlah gejala tunggal. Sebutan ini merupakan istilah umum dimana beberapa jenis proses perjalanan dan penginapan bergantung kepada tujuan

keberangkatan. Seorang individu melakukan wisata untuk menuju tujuan dan memuaskan diri melalui wisata. Selain hal di atas, guna merancang dan mengembangkan layanan wisata, diperlukan jenis pariwisata lainnya, sehingga jenis dan jenis pariwisata yang dikembangkan dapat dilihat dari perspektif pariwisata itu sendiri. Faktanya, perjalanan sebagai gejala dapat mengambil banyak bentuk, seperti:

(a) Menurut letak geografisnya, tempat-tempat kegiatan pariwisata dilakukan dibagi menjadi beberapa yaitu :

- i. Pariwisata lokal merupakan jenis wisata perjalanan yang terbatas secara geografis dalam skala kota. Contohnya pariwisata di Kota Batu, Pariwisata di Kota Bogor, dan lain-lain.
- ii. Wisata Daerah merupakan jenis wisata perjalanan yang terbatas secara geografis dalam skala provinsi. Contohnya adalah pariwisata di Yogyakarta, Pariwisata di Bali, dan lain-lain
- iii. Pariwisata nasional merupakan jenis wisata perjalanan yang memiliki batas secara geografis dalam skala negara atau nasional. Contohnya adalah pariwisata di Indonesia, pariwisata di Singapura, dan lain-lain.
- iv. Pariwisata regional-internasional yaitu pariwisata internasional regional, yaitu kegiatan pariwisata yang melibatkan lebih dari 1 negara di wilayah internasional yang terbatas. Contohnya adalah pariwisata di ASEAN, dan lain-lain.
- v. Pariwisata internasional (International tourism) adalah kegiatan wisata yang paling banyak dan berkembang di banyak negara dalam skala dunia.

(b) Wisata dan imbasnya terhadap devisa

- i. Pariwisata aktif merupakan jenis kegiatan wisata yang dicirikan dengan masuknya wisatawan mancanegara ke dalam suatu batas geografis negara tertentu. Hal ini memberikan pendapatan devisa kepada negara yang dikunjungi dan memperkuat posisi neraca devisa negara tersebut.
- ii. Pariwisata pasif merupakan jenis kegiatan pariwisata yang memperlihatkan warga negara yang sedang melakukan perjalanan ke luar negeri sebagai pengunjung. Melalui kacamata devisa negara, kegiatan wisata ini menyebabkan kerugian neraca devisa negara asal wisatawan.

(c) Menurut alasan atau tujuan perjalanan

- i. Business tourism adalah Suatu jenis pariwisata di mana wisatawan datang untuk bisnis, perdagangan atau untuk bekerja, konferensi, seminar dan tujuan lainnya
- ii. Vacational tourism adalah Jenis pariwisata di mana orang-orang yang melakukan perjalanan terdiri dari orang-orang yang pergi berlibur,
- iii. Educational tourism adalah Suatu jenis pariwisata dimana wisatawan atau orang melakukan perjalanan untuk mempelajari atau mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan. Contoh: Field trip (inspeksi).
- iv. Familiarization tourism adalah suatu perjalanan Tur Anjagsana untuk mempelajari lebih lanjut tentang bidang atau bidang yang relevan dengan pekerjaan mereka.
- v. Scientific tourism adalah Perjalanan wisata yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh ilmu

pengetahuan atau untuk menyelidiki suatu bidang ilmu pengetahuan.

- vi. Special Mission tourism adalah perjalanan wisata untuk tujuan khusus, seperti misi seni, misi olahraga, atau misi lainnya
- vii. Hunting tourism adalah kunjungan wisatawan yang bertujuan untuk mengatur perburuan hewan yang diizinkan oleh otoritas setempat untuk tujuan rekreasi saja

(d) Menurut saat atau waktu berkunjung

- i. Seasonal tourism adalah Jenis wisata yang kegiatannya berlangsung selama musim tertentu. Contoh: perjalanan musim panas, perjalanan musim dingin, dll.
- ii. Occasional tourism adalah Jenis tur di mana perjalanan wisata dikaitkan dengan suatu peristiwa atau peristiwa. Misalnya Sekaten di Yogyakarta, Nyepi di Bali, dan lain-lain. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata 21

(e) Menurut Objeknya

- i. Cultural tourism adalah Jenis pariwisata di mana wisatawan termotivasi untuk melakukan perjalanan karena daya tarik seni dan budaya suatu tempat atau wilayah.
- ii. Recuperational tourism adalah Suatu cara pariwisata, motivasi wisatawan adalah untuk menyembuhkan penyakit, seperti pemandian air panas, mandi lumpur dan sebagainya.
- iii. Commercial tourism adalah Jenis pariwisata yang motif perjalanannya berkaitan dengan kegiatan perdagangan nasional dan internasional.

- iv. Sport tourism adalah Motif perjalanan bagi wisatawan adalah semacam perjalanan untuk menonton atau menyaksikan pertemuan olahraga di suatu tempat atau negara tertentu.
 - v. Political tourism yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan tujuannya melihat atau menyaksikan suatu peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara. Misalnya menyaksikan peringatan hari kemerdekaan suatu negara
 - vi. Social tourism adalah Dalam pelaksanaannya, tidak ada penekanan pada jenis wisata yang mencari keuntungan, seperti study tour, picnic, dan lain-lain.
 - vii. Religion tourism adalah Jenis pariwisata di mana wisatawan termotivasi untuk melakukan perjalanan untuk menonton atau menyaksikan upacara keagamaan, seperti upacara Karama Bali di Besakih, Haji Umrah dalam Islam, dll.
 - viii. Marine tourism adalah Kegiatan pariwisata yang didukung oleh sarana dan prasarana berenang, memancing, menyelam dan olahraga lainnya, termasuk akomodasi, sarana dan prasarana makan.
- (f) Menurut jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan
- i. Individual tourism adalah Traveler atau keluarga bepergian bersama.
 - ii. Family group tourism adalah Perjalanan oleh sekelompok keluarga yang masih berhubungan darah.
Dasar-dasar Ilmu Pariwisata 22
 - iii. Group tourism adalah Jenis tur di mana operator tur terdiri dari banyak kelompok yang biasanya bergabung

dengan sekolah, organisasi, atau operator tur/agen perjalanan

- (g) Menurut alat transport yang digunakan wisatawan
- i. Land tourism adalah jenis wisata yang menggunakan transportasi darat untuk kegiatannya, seperti bus, taksi dan kereta api.
 - ii. Sea tourism adalah jenis kegiatan wisata yang mengandalkan moda transportasi kapal untuk mencapai tujuan wisatanya.
 - iii. Air Tourism adalah jenis kegiatan wisata yang mengandalkan moda transportasi seperti pesawat, heli, dsb. Untuk mencapai tujuan wisatanya.
- (h) Menurut usia wisatawan
- i. Youth tourism merupakan jenis kegiatan wisata yang dikhususkan bagi golongan usia remaja yang gemar berwisata, seperti pelajar. Sehingga biaya transportasi maupun akomodasi cenderung lebih murah.
 - ii. Adult tourism merupakan jenis kegiatan wisata yang dikhususkan bagi golongan usia dewasa dan lanjut seperti orang tua dan purnawirawan.
- (i) Menurut jenis kelamin wisatawan
- i. Masculine tourism adalah jenis kegiatan wisata yang umumnya digemari oleh kaum pria, seperti menjelajah, berburu, dan juga jenis kegiatan lain yang umumnya dilakukan secara outdoor di alam.
 - ii. Feminime tourism adalah jenis kegiatan wisata yang umumnya digemari oleh kaum hawa. Contoh kegiatan wisata ini adalah rombongan wisata, demonstrasi kegiatan memasak, hingga arisan, dsb.

- (j) Menurut biaya perjalanan dan tingkat sosial wisatawan.
- i. Social class tourism adalah jenis kegiatan wisata dimana biaya akomodasi dan perjalanannya dilakukan secara rombongan sehingga bisa mendapatkan harga yang lebih murah dengan fasilitas yang cukup untuk menunjang kebutuhan wisatawan.
 - ii. Middle class tourism adalah jenis kegiatan wisata yang dikhususkan bagi wisatawan yang menginginkan pelayanan yang baik namun masih dalam rentang harga yang relatif sedang ataupun murah.
 - iii. Deluxe class tourism adalah jenis kegiatan wisata yang diperuntukkan bagi wisatawan yang ingin merasakan pengalaman terbaik dalam berwisata melalui fasilitas dengan standar tinggi dan mewah, baik dalam hal akomodasi, transportasi, dan lainnya.

2.1.3 Pengertian Wisata Edukasi

Wisata edukasi merupakan bentuk kegiatan pendidikan di luar sekolah yang bersifat kasual atau tidak formal, sehingga murid dapat lebih menikmati proses pembelajaran sambil menerima hiburan. Dalam proses kegiatannya, hal ini dikenal dengan istilah edutainment. Target akhir dari wisata edukasi adalah memberikan pengalaman yang memuaskan serta memberikan pengetahuan kepada wisatawan, dalam kasus ini adalah pelajar.⁴

Wisata edukasi merupakan program pendidikan dimana wisatawan khususnya pelajar melakukan perjalanan wisata dengan tujuan guna memperoleh pengalaman belajar

⁴ Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 1 Februari 2018, Hal. 32-38

langsung dari sumbernya dan memberikan memori khusus yang terkait dengan objek wisata yang dikunjungi.⁵

Edukasi merupakan proses dengan tujuan memberikan pengaruh kepada seseorang baik secara individu maupun kelompok, ataupun masyarakat, sehingga subjek mendapatkan perhatian dan melakukan hal yang diharapkan oleh pendidik.⁶ Kini pendidikan adalah kebutuhan bagi setiap individu, sehingga sangatlah dibutuhkan metode pengajaran yang dapat meningkatkan minat pelajar melalui proses belajar yang menyenangkan. Proses belajar juga dapat dikombinasikan dengan berbagai kegiatan lain yang serupa, sehingga mampu menyokong lebih banyak aspek melalui satu kegiatan yang terpadu, salah satunya yaitu wisata.

Suatu kegiatan dapat digolongkan sebagai kegiatan wisata apabila:⁷

- i. Memiliki sifat temporer, yakni terjadi dalam waktu yang relatif singkat dan setelahnya wisatawan akan ke tempat tinggal asalnya.
- ii. Melibatkan unsur-unsur yang erat dengan wisata, seperti halnya moda transportasi, penginapan, kuliner, tempat wisata, pusat oleh-oleh, dan lain lain.
- iii. Secara umum, kegiatan berlangsung dengan mengunjungi suatu objek wisata.
- iv. Terdapat tujuan khusus dengan harapan memperoleh hiburan.

⁵ Soepardi Harris, Atie Ernawati, Rita Laksmításari : 2014

⁶ Notoadmojo, 2003

⁷ Suyitno, 2001

- v. Tidak bertujuan untuk mencari pedapatan di tempat wisata, melainkan aktivitas wisata yang dilakukan dapat mendukung perekonomian warga setempat.

Kegiatan pembelajaran yang dikombinasikan dengan kegiatan wisata merupakan konsep utama dalam wisata edukasi atau edu tourism. Edu tourism merupakan sebuah program di mana wisatawan melakukan kegiatan berwisata menuju objek wisata dalam bentuk berkelompok dengan maksud utama mendapatkan experience belajar sambil menikmati hiburan secara langsung sesuai dengan tujuan wisata yang dikunjungi.⁸

Kini, wisata edukasi telah berevolusi menjadi tren wisata di kalangan masyarakat. Wisata jenis ini dianggap memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh dalam satu kali kesempatan berkunjung, seperti memperoleh ilmu, mengenalkan budaya, dan juga merangsang minat pengunjung terhadap kesenian. Umumnya bentuk kesenian dan budaya yang disuguhkan berupa musik, alam, cerita, hingga arsitektur setempat.⁹

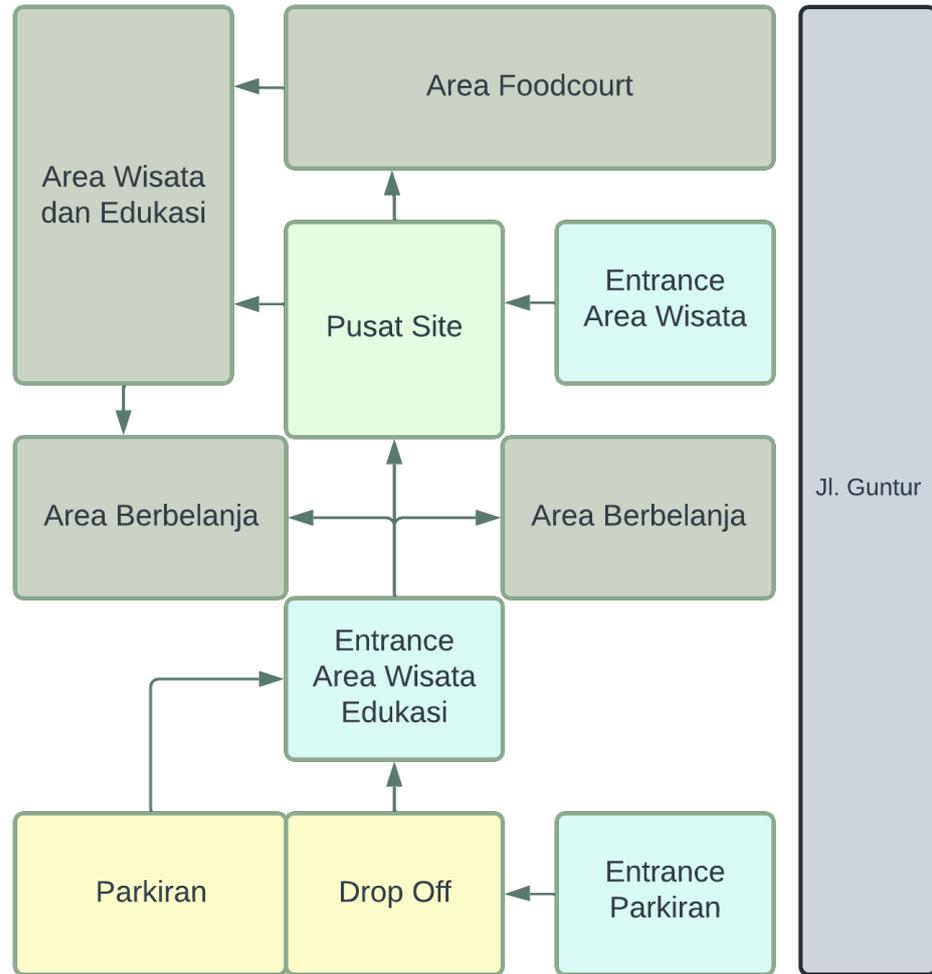
Wisata edukasi merupakan induk dari beberapa sub wisata edukasi. Antara lain adalah ekowisata, wisata budaya, wisata desa dan alam, hingga student exchange antar institusi pendidikan. Di mana di dalamnya pengunjung yang merupakan pelajar dapat bepergian mengunjungi daerah satu sama lain dan bertukar ilmu tentang budayanya masing-masing.¹⁰

⁸ Rodger:1998

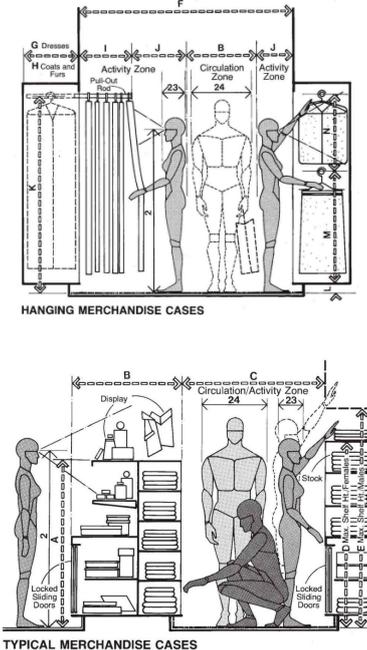
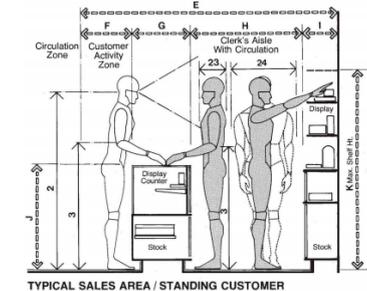
⁹ Smith dan Jenner (1997)

¹⁰ Gibson, 1998; Holdnak & Holland, 1996; Kalinowski & Weiler, 1992

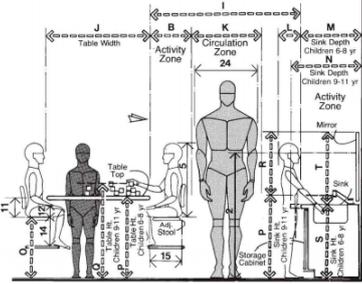
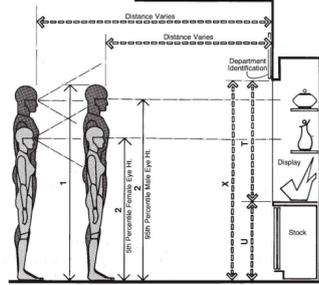
2.3 KEBUTUHAN RUANG



LAPORAN STUDIO TUGAS AKHIR
Perancangan Kawasan Wisata Edukasi Garut

Area Berbelanja						
3	Toko Baju	<ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung berbelanja - Pedagang menjajakan dagangannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Rak baju lipat - Rak baju gantung - Kursi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung 5 – 10 orang - Penjual 2 – 4 orang 	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 4 Tempat Berbelanja</i> Sumber : Julius Panero, AIA, ASID dan Martin Zelnik, AIA, ASID, Human Dimension & Interior Space, 2005, hal. 425</p>	3.70 x 6.00m = 22.20 meter ²
4	Toko Mercendise	<ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung berbelanja - Penjaga toko 	<ul style="list-style-type: none"> - Rak - Meja - Kursi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung 5-10 orang - Penjaga toko 2-4 orang 	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 5 Toko Mercendise</i> Sumber : Julius Panero, AIA, ASID dan Martin Zelnik, AIA, ASID, Human Dimension & Interior Space, 2005, hal. 424</p>	3.70 x 6.00m = 22.20 meter ²
Area Wisata Edukasi						

LAPORAN STUDIO TUGAS AKHIR
Perancangan Kawasan Wisata Edukasi Garut

5	Workshop Seni Lukis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung anak – anak bermain dan belajar - Orang tua menemani - Staff Workshop 	<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Rak 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung 5-10 orang - Staff Workshop 2-3 orang 	 <p style="text-align: center;">CHILD ART AND CRAFT CENTER</p> <p style="text-align: center;"><i>Gambar 6 Workshop Seni</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Sumber : Julius Panero, AIA, ASID dan Martin Zelnik, AIA, ASID, Human Dimension & Interior Space, 2005, hal. 564</i></p>	4.00 x 5.00m =20.00 meter ²
6	Gallery Seni Lukis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung dating untuk melihat karya seni - Staff Gallery 	<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Rak 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung 5-10 orang - Staff Gallery 2-3 orang 	 <p style="text-align: center;">DISPLAY / VISUAL RELATIONSHIPS</p> <p style="text-align: center;"><i>Gambar 7 Gallery Seni Lukis</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Sumber : Julius Panero, AIA, ASID dan Martin Zelnik, AIA, ASID, Human Dimension & Interior Space, 2005, hal. 418</i></p>	4.00 x 8.00m =32.00 meter ²

2.4 STUDI BANDING PROYEK SEJENIS

2.3.1 Sindu Kusuma Edupark Yogyakarta



Gambar 8 Sindu Kusuma Edupark

Sumber : Kusuma-Edupark

Sindu Kusuma Edupark atau yang juga dikenal sebagai SKE ini merupakan salah satu tujuan wisata edukasi yang berlokasi di Yogyakarta. Area taman wisata edukasi ini didirikan sejak tahun 2014 dan memiliki luas taman hingga 70000 meter persegi. Taman edukasi ini memiliki berbagai wahana edukasi di dalamnya yang inklusif yang cocok dikunjungi oleh berbagai kalangan usia, sehingga menjadikan Sindu Kusuma Edupark menjadi taman wisata keluarga yang populer di kota ini. Salah satu wahana ikonik pada Sindu Kusuma Edupark adalah Bianglala.

Bianglala ini memiliki nama Cakra Manggilingan, yang terdapat pada Sindu Kusuma Edupark merupakan bianglala dengan ukuran terbesar di Indonesia dan merupakan terbesar ke-6 dalam Asia Tenggara dengan tinggi 48 meter. Di mana urutan terbesar dimiliki oleh Singapura dengan Flyer setinggi 165 meter, dan Malaysia memiliki bianglala The Eye dengan tinggi 88 meter.



Gambar 9 Bianglala SKE

Sumber :Kusuma-Edupark

Selain memiliki wahana bermain bianglala Cakra Manggilingan, Sindu Kusuma Edupark juga memiliki wahana lainnya. Taman edukasi ini merupakan bagian dari Kusuma Agrowisata yang berlokasi di Kota Batu, Jawa Timur. Sejak memasuki area taman ini pengunjung dapat menikmati suguhan informasi fakta-fakta unik di dunia yang ditampilkan pada panel-panel informasi sepanjang jalan. Salah satu contoh informasi yang disuguhkan adalah tentang tinggi bianglala Cakra Manggilingan yang merupakan kebanggaan dan ikon utama Sindu Kusuma Edupark.

Wisata edukasi utama yang terdapat dalam taman wisata Sindu Kusuma memiliki tipologi berupa museum. Omah Batik merupakan galeri yang pertama kali ditampilkan saat pengunjung memasuki koridor museum. Galeri ini menampilkan berbagai koleksi dan informasi tentang motif batik sekaligus memberikan pelajaran berupa cerita menarik tentang batik dan juga sejarahnya dari tahun ke tahun.



Gambar 10 Omah Batik

Sumber : YogYes

Setelah berjalan menelusuri Omah Batik, pengunjung diarahkan kepada Omah Musik yang merupakan galeri tentang musik. Menurut tim Sindu Kusuma Edupark, galeri ini menampilkan perkembangan dan sejarah terkait musik lokal. Di dalam galeri ini, pengunjung dapat melihat berbagai macam alat musik seperti gramofon antic yang dioperasikan menggunakan amplifier kayu. Selain itu, terdapat juga berbagai koleksi seperti pemutaran lagu-lagu lawas Indonesia yang sudah jarang didengarkan di media massa seperti televisi.



Gambar 11 Omah Musik

Sumber : YogYe

2.3.2 Taman Mini Indonesia Indah



Gambar 12 Taman Mini Indonesia Indah

Sumber : Tamanmini

Taman Mini Indonesia Indah, atau juga disingkat sebagai TMII merupakan taman wisata yang diinisiasi oleh Ibu Tien Soeharto. Taman Mini Indonesia Indah memiliki ikon arsitektur yang unik di mana pada taman edukasi ini terdapat 33 bangunan tradisional yang mewakili 33 provinsi di Indonesia. Berbagai bangunan tradisional ini berlokasi pada area Anjungan Daerah yang berada di sekeliling danau yang di tengahnya terdapat miniatur pulau dan kepulauan di Indonesia. Secara urutan, area ini terbagi atas 6 zoa utama. Yakni Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Bali, dan Papua.

Di tengah danau yang dikelilingi oleh Anjungan Daerah terdapat miniature kepulauan Indonesaii dari ujung Sabang hingga Merauke. Tidak berhenti di situ, berbagai adat dan budaya juga dapat ditemui pengunjung pada bangunan-bangunan tradisional tersebut. Diantaranya adalah tarian

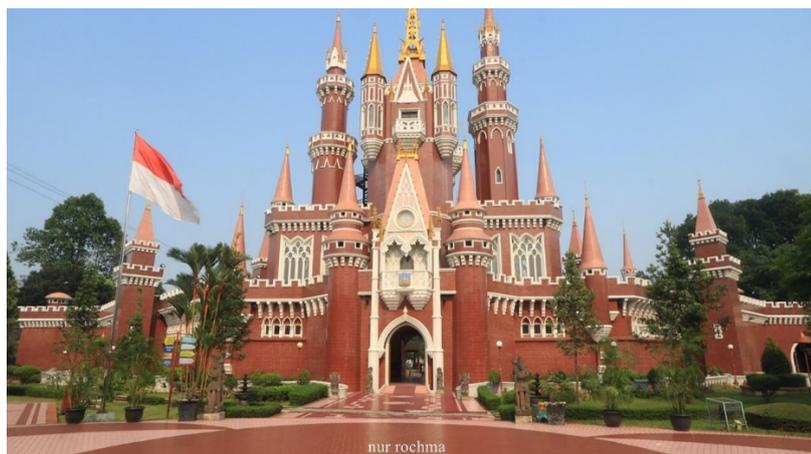
daerah, pakaian adat, hingga rumah ibadah bagi agama-agama yang diakui secara administrasi di Indonesia.



Gambar 13 Teater IMAX Keong Mas

Sumber : CNN Indonesia

Taman mini memiliki bangunan ikonik yang menjadikan pengunjung lebih mengingat TMII. Bangunan tersebut adalah Gedung Teater Keong Emas yang sangat ikonik. Bangunan tersebut lebih diingat oleh pengunjung dikarenakan bentuk bangunannya yang unik. Bentuk bangunan tersebut tidak dapat dilihat di Indonesia sehingga menjadikan ikon bagi TMII



Gambar 14 Istana Anak Anak TMII

Sumber : Nurrochman

Table 3 Studi Banding

NO	POINT ANALISIS	SINDU KUSUMA EDUPARK YOGYAKARTA	TAMAN MINI INDONESIA INDAH
1	Lokasi	 <p>Sindu Kusuma Edupark berada di Jl. Jambon, Kragilan, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284. Lokasi ini berada di area permukiman penduduk</p>	 <p>Taman mini Indonesia indah berada di JL. Raya Taman Mini, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia. Lokasi ini berada di area perkotaan dan area komersil.</p>
2	Klasifikasi	 <p>Sindu Kusuma Edupark memfokuskan pada wisata rekreasi atau hiburan dengan penambahan wisata edukasi pengetahuan secara umum</p>	 <p>Taman Mini Indonesia Indah memfokuskan pada wisata edukasi budaya indonesia dengan penambahan wisata rekreasi atau bermain</p>
3	Aksesibilitas	 <p>Akses menuju lokasi merupakan akses yang mudah dilalui dan memiliki ukuran jalan yang cukup besar dimana aksesnya sering dilalui pengendara lain</p>	 <p>Akses menuju lokasi merupakan akses yang mudah dilalui dan memiliki ukuran jalan yang besar dimana aksesnya sering dilalui pengendara lain</p>

4	Entrance	 <p>Entrance yang cukup luas dengan jarak antara gerbang masuk dengan akses jalan raya yang sangat dekat memudahkan pengunjung dapat langsung mengetahui dimana akses masuk menuju lokasi</p>	 <p>Entrance yang sangat luas dengan jarak antara gerbang masuk dengan akses jalan yang cukup jauh sehingga dapat meminimalisir kepadatan kendaraan yang dapat membuat macet jalan raya</p>
5	Pintu Keluar	 <p>Pintu Keluar yang berada dekat dengan entrance sehingga dapat memudahkan pengunjung dalam mencari pintu keluar, namun dengan sirkulasi yang berbeda dalam mengakses agar tidak terjadi tabrakan terhadap sirkulasi masuk dan keluar</p>	 <p>Pintu Keluar yang berada dekat dengan entrance sehingga dapat memudahkan pengunjung dalam mencari pintu keluar, namun dengan sirkulasi yang berbeda dalam mengakses agar tidak terjadi tabrakan terhadap sirkulasi masuk dan keluar</p>
6	Fasilitas	<p>Sindu Kusuma Edupark (SKE) memiliki beberapa fasilitas diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wahana Rekreasi  <p>Wahana ini termasuk fasilitas utama yang diberikan oleh SKE</p>	<p>Taman Mini Indonesia Indah (TMII) memiliki beberapa fasilitas diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anjungan Daerah 

		<p>yang salah satunya yaitu bianglala, kursi mabur, serta masih banyak lainnya</p> <p>2. Wahana Edukasi</p>  <p>Wahana ini termasuk fasilitas yang diberikan oleh SKE berupa wahana edukasi yang dimana memberikan edukasi tentang menangani bencana yang berada di museum disaster dan mengenal alat musik tradisional yang berada di omah musik, serta masih banyak lainnya wahana edukasi.</p> <p>3. Fasilitas Penunjang</p>  <p>SKE juga memberikan fasilitas penunjang lainnya seperti Restourant, masjid, dll.</p>	<p>Merupakan sebuah galeri besar yang menampilkan koleksi 33 provinsi bangunan tradisional di Indonesia yang indah dan menarik. Bangunan-bangunan pada galeri ini dibuat dengan tingkat akurasi yang tinggi dan memperhatikan detail-detail seperti ragam hias, ukuran, dan lain-lain.</p> <p>2. Museum, Flora dan Fauna</p>  <p>Merupakan tempat yang dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat tentang sejarah, flora dan fauna khas dari Indonesia</p> <p>3. Wahana Rekreasi</p>  <p>TMII juga menyediakan wahana rekreasi bermain seperti istana boneka dan waterpark</p> <p>4. Tempat Ibadah</p> 
--	--	--	---

			<p>TMII juga menyediakan tempat ibadah yang cukup besar dengan berbagai agama yang ada di Indonesia seperti mesjid, greja, dll.</p> <p>5. Fasilitas penunjang</p>  <p>TMII menyediakan fasilitas penunjang lainnya bagi para pengunjung seperti Penginapan, Restoran, Teater, dll</p>
7	Orientasi	 <p>Orientasi site pada SKE sendiri mengarah ke Barat daya yang dimana arah tersebut langsung menuju arah jalan utama yaitu JL. Jambon</p>	 <p>Orientasi site pada TMII sendiri mengarah ke barat yang dimana arah tersebut langsung menuju arah jalan utama yaitu JL. Taman Mini I</p>